

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *pre-experimental* dengan menggunakan rancangan *one group pretest Posttest* atau Rancangan satu kelompok pra-perlakuan dan pasca-perlakuan. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*Pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan – perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018b).

Gambar 3
Desain Penelitian

Pre test	Intervensi	Post test
O₁	X	O₂

Keterangan :

- O₁ : Pengetahuan dan sikap ibu tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan sebelum intervensi.
- O₂ : Pengetahuan dan sikap ibu tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan sesudah intervensi.
- X : Pendidikan Kesehatan menggunakan media *Booklet* tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pretest (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan posttest

(Pengamatan Akhir). Test yang akan dilakukan yaitu dengan memberikan Kuisisioner yang akan dilihat perbandingan nilai pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018b). Sedangkan menurut Sugiyono (2021) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari Objek / Subjek yang memiliki kuantitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Seluruh Ibu Hamil yang tercatat di PMB Wirahayu Panjang, Bandar Lampung yaitu sebanyak 118 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel Merupakan bagian dari jumlah serta ciri – ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili) (Sugiyono, 2021). Sampel dalam penelitian ini yaitu Ibu hamil di PMB Wirahayu Panjang, Bandar Lampung yang sesuai dengan kriteria berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri – ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018b). Kriterianya diantaranya :

- 1) Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis
- 2) Ibu hamil yang tercatat di PMB Wirahayu Panjang, Bandar Lampung.
- 3) Ibu hamil yang normal dan tidak mengalami kegawatdaruratan kehamilan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri – ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018b).Kriteria diantaranya:

- 1) Ibu hamil yang tidak bisa membaca dan menulis.
- 2) Ibu hamil yang tidak tercatat di PMB Wirahayu Panjang, Bandar Lampung
- 3) Ibu hamil yang mengalami kegawatdaruratan kehamilan.

Untuk menentukan berapa minimal sampel yang diperlukan jika ukuran Populasi diketahui, Peneliti menggunakan rumus slovin, Yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel yang akan dicari

N = Ukuran Populasi

e = Presentase Kelonggaran Ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir 20 %

Berdasarkan rumus diatas maka :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{118}{1 + 118 (0,2)^2}$$

$$n = \frac{118}{1 + 118 (0,04)}$$

$$n = \frac{118}{1 + 4,72}$$

$$n = \frac{118}{5,72}$$

$$n = 20,62$$

Didapatkan besar sampel minimum sebesar 20,62 Ibu hamil yang dibulatkan menjadi 21 ibu hamil. Namun untuk mencegah kemungkinan *drop out* maka ditambah 10% dari jumlah sampel yaitu 2,1 yang setelah itu dibulatkan menjadi 2. Sehingga seluruh

responden yang dibutuhkan adalah 23 ibu hamil di PMB Wirahayu Panjang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2017) Teknik Pengambilan Sampel pada penelitian ini dilakukan dengan *Simple Random Sampling* yaitu setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik menggundi anggota populasi (*lottery technique*) (Notoatmodjo, 2018b)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Agustus 2023 sampai dengan April 2024. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di PMB Wirahayu Panjang, Bandar Lampung

D. Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Menyusun Instrumen atau alat ukur merupakan Langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen Penelitian adalah Angket atau Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuisisioner tertutup yakni responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. (Syapitri et al., 2021). Dengan cara ceklist atau daftar cek yang merupakan daftar yang berisi pertanyaan yang akan diamati dan responden memberikan jawaban dengan memberikan (√) sesuai dengan hasilnya yang diinginkan atau peneliti yang memberikan tanda (√) sesuai dengan hasil pengamatan (Hidayat, 2017).

b. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Untuk memperoleh data - data tersebut digunakan kuisisioner tertutup dengan 20 item pertanyaan kategori “benar” dan “salah” untuk kuisisioner tentang pengetahuan ibu hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan dan Persalinan. Penyusunan pernyataan dalam kuisisioner berdasarkan sifat favourable dan unfavourable. Pernyataan favourable merupakan pernyataan yang bersifat positif (mendukung) aspek – aspek dalam variabel, sedangkan pernyataan unfavourable terdiri dari pernyataan yang negative (tidak mendukung) aspek dari variabel.

Jawaban benar akan diberi skor 1 sedangkan jawaban salah akan diberikan skor 0 yang dikemudian dikelompokkan berdasarkan nilai presentase yang di dapat nilai pengetahuan baik (76% - 100%), Cukup (56%-75%) dan kurang (<56%) (Pangesti,2020)

c. Kisi – kisi Instrumen

Sebelum instrumen penelitian disusun, perlu dibuat terlebih dahulu kisi – kisi penyusunan tersebut. Peneliti menyajikan kisi – kisi instrumen kuisisioner sesuai dengan indikator pengetahuan ibu hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan dan Persalinan sedangkan kisi – kisi tes tingkat pengetahuan disesuaikan dengan materi yang digunakan. Dengan kisi – kisi kuesioner sebagai berikut :

Tabel 2

Kisi – Kisi Instrumen Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Tanda Bahaya Kehamilan dan Persalinan

No.	Variabel	Parameter	Kategori	Jumlah soal	Pernyataan	
					Positif	Negatif
1.	Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dan Persalinan	Pengertian Tanda bahaya kehamilan	C1	1	1	-
		Tanda Bahaya Kehamilan a. Tidak nafsu makan dan muntah terus menerus b. Demam Tinggi c. Pergerakan janin kandungan kurang d. Beberapa bagian tubuh membengkak. e. Terjadinya perdarahan f. Sakit kepala hebat g. Penglihatan kabur h. Air ketuban pecah sebelum waktunya	C1,C2,C3	13	2,3,5,6,7,9,10,12,13,14	4,8,11
		Tanda Bahaya Persalinan a. Perdarahan lewat jalan lahir b. Tali pusat atau tangan bayi keluar jalan lahir c. Ibu mengalami kejang d. Ibu tidak kuat mengejan e. Air ketuban keruh dan berbau f. Ibu gelisah atau mengalami kesakitan yang hebat	C1,C2,C3	6	16,17,19	15,18,20
2.	Sikap Tentang	Tanda bahaya kehamilan	-	2	1	2

	Tanda Bahaya Kehamilan dan Persalinan	Tanda Bahaya Kehamilan a. Tidak nafsu makan dan muntah terus menerus b. Demam Tinggi c. Pergerakan janin kandungan kurang d. Beberapa bagian tubuh membengkak. e. Terjadinya perdarahan f. Sakit kepala hebat g. Penglihatan kabur h. Air ketuban pecah sebelum waktunya	-	12	3,4,6,7,10,14	5,8,9,11,12,13
	Tanda Bahaya Persalinan	a) Perdarahan lewat jalan lahir b) Tali pusat atau tangan bayi keluar jalan lahir c) Ibu mengalami kejang d) Ibu tidak kuat mengejan e) Air ketuban keruh dan berbau f) Ibu gelisah atau mengalami kesakitan yang hebat	-	6	16,17,19	15,18,20

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu diawali dengan adanya persetujuan dari Responden dengan mengisi lembar *informed consent*. Selanjutnya dilakukan Pretest untuk melihat tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi, Pretest dilakukan selama 15 menit dengan memberikan lembar kuisisioner kepada responden. Setelah responden mengisi lembar kuisisioner, Responden akan diberikan Intervensi berupa Pendidikan Kesehatan

menggunakan media *Booklet*. Intervensi dilakukan sebanyak 2 kali yang pertama saat ibu berkunjung ke di PMB Wirahayu Panjang dan yang Kedua saat ibu berada dirumah, Ibu diminta untuk membaca dan memahami ulang isi dari *Booklet* yang telah diberikan. Idealnya jarak antara Pretest dan Post test adalah 15-30 hari. Apabila selang waktu terlalu pendek, kemungkinan responden masih ingat pertanyaan – pertanyaan tes yang pertama (Notoatmodjo, 2018). Sehingga Waktu intervensi diberikan selama 21 hari.

Setiap Pagi ibu diingatkan setiap harinya untuk membaca *Booklet* tentang Tanda bahaya Kehamilan dan Persalinan. Setelah 21 hari ibu di kumpulkan kembali di PMB Wirahayu Panjang. Kemudian Responden akan diberikan kuesioner yang sama seperti saat pretest untuk dilakukan penilaian akhir / *Posttest*. Data ini bersifat Data Primer, yang merupakan data yang diambil langsung dari responden. Angket atau penyebaran kuisisioner didapatkan dari Ibu hamil di PMB Wirahayu Panjang.

e. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui apakah kuisisioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skors (nilai) tiap- tiap item (pertanyaan) dengan skors total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2018b). Uji validitas telah dilakukan di PMB dasa dengan memiliki kriteria yang hamper sama dengan Puskesmas Sukabumi. Rata-rata Pendidikan ibu hamil adalah SMP dan SMA, dengan pekerjaan rata- rata sebagai ibu rumah tangga. Uji validitas kuesioner kepada 30 responden di posyandu dengan jumlah

pertanyaan sebanyak 20 item. Uji validitas dapat dinilai validasinya dengan menggunakan rumus *Person Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2 (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antar x dan y
- n : jumlah responden
- x : skor item
- y : skor total
- $\sum x$: jumlah skor item
- $\sum y$: jumlah skor total
- $\sum x^2$: jumlah kuadrat pertanyaan
- $\sum y^2$: jumlah kuadrat skor total

Keputusan hasil uji validitas :

Dengan taraf signifikan 0,05 dan jumlah responden 30, maka r_{Tabel} adalah 0,374.

- 1) Jika nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ ($> 0,374$) maka pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ ($< 0,374$) maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Hasil Uji Validitas dari 40 item pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil pada 30 orang ibu hamil yang menunjukkan $> r_{Tabel}$ yaitu 0,374 sehingga dari 40 item pertanyaan dinyatakan valid.

2) Uji Realibilitas

Realibilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang

sama. Suatu alat ukur atau instrumen dalam hal penelitian ini berbentuk kuisisioner harus memenuhi syarat validitas dan realibilitas sehinggadata yang diperoleh dari pengukuran yang selanjutnya akan digunakan dalam proses pengujian hipotesis tidak memberikan hasil yang menyesatkan.

Pada pengujian reliabilitas pada kuesioner pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan menggunakan teknik pengukuran realibilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronchbach's* dengan bantuan SPSS yang baik digunakan untuk instrument yang jawabannya berskala maupun hanya mengenal jawaban yang benar dan salah, sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right\}$$

Keterangan :

- K = mean kuadrat antara subyek
 $\sum st^2$ = mean kuadrat kesalahan
 st^2 = variasi total
 r_{11} = realibilitas instrument

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai Cronchbach's Alpha > 0,6 maka, instrumen kuesioner handal (reliabel)
- 2) Jika nilai Cronchbach's Alpha < 0,6 maka, instrumen kuesioner handal (tidak reliabel)

Uji realibilitas dilakukan pada 30 ibu hamil di PMB Dasa. Setelah dilakukan uji realibilitas didapatkan nilai Cronchbach's Alpha sebesar 0,808 > 0,6 sehingga instrumen dikatakan reliable dan selanjutnya akan dipergunakan sebagai penelitian.

F. Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. (Syapitri et al., 2021)

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. (Syapitri et al., 2021). *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti memeriksa data yang sudah dikumpulkan apakah masih terdapat kekurangan, jika ditemukan ada kekurangan maka data tersebut dilengkapi atau diperbaiki.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka / bilangan. Kode adalah symbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). (Syapitri et al., 2021)

c. *Entry*

Entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing – masing pertanyaan (Syapitri et al., 2021). Peneliti mengentri data dari lembar kuesioner kemudian dimasukkan kedalam program computer.

d. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di computer.(Syapitri et al., 2021)

Data Kuisisioner yang sudah di *coding* dimasukkan sesuai dengan table program perangkat computer.

e. *Cleaning*

Cleaning data adalah pengecekan Kembali data yang sudah dientry apakah sudah benar atau ada kesalahan pada saat memasukkan data. (Syapitri et al., 2021) . Peneliti mengecek Kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak, kemudian dilakukan pembenaran atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan. Menganalisis data merupakan suatu Langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya. (Syahza, 2021). Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2018b) . Adapun formulanya sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Distribusi Presentase
 f = Frekuensi tiap kategori
 n = Jumlah sampel

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)* pada komputer.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018b). Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis adakah perbedaan pemberian booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan di PMB Wirahayu Panjang. Dalam penelitian ini sebelum analisa bivariat, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menentukan apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam statistic parametic, pendistribusian data yang normal adalah suatu keharusan dan merupakan syarat mutlak yang harus terpenuhi. Terdapat beberapa jenis uji statistik untuk menguji normalitas data,, namun dalam penelitian iini, peneliti menggunakan uji statistik *Shapiro-wilk* karna sampel yang digunakan kurang dari 30 sampel.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan *Shapiro-wilk* adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai Sig. > 0.05 maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai Sig. < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk pengolahan data.

2) Uji Paired Samples T-Test

Setelah syarat uji paired sample t-test terpenuhi, yaitu data berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji Paired sample t-test itu sendiri. Tujuannya adalah untuk menjawab hipotesis yang dibuat, apakah ada perbandingan efektifitas pemberian booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan. Pengujian hipotesis ditentukan dengan

membandingkan T hitung dengan T tabel. Jika T hitung > T tabel maka H_0 ditolak. Berdasarkan probabilitas H_0 ditolak jika P value < 0,05.

G. Ethical Clearance

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar – benar menjunjung tinggi kebebasan manusia. Penelitian ini telah mendapatkan izin layak etik dari komite etik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjung Karang.

A. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

B. Anonymity (Tanpa Nama)

Anonymity berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

C. Confidentialy (Kerahasiaan)

Ini merupakan masalah etika, yaitu dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. (Hidayat, 2017)